

BAB 4

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Puskesmas Gading pada periode 28 Juli 2025 – 23 Agustus 2025, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa PKPA dapat untuk memahami secara langsung peran, fungsi, dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kesehatan di puskesmas, baik dalam aspek teknis kefarmasian maupun pelayanan klinis.
2. Mahasiswa PKPA dapat menerapkan kegiatan yang dilakukan, mulai dari manajemen sediaan farmasi, pelayanan resep, hingga pemberian konseling, telah mengasah keterampilan praktis calon apoteker dalam meracik, menyiapkan, serta memberikan obat secara profesional sesuai standar dan etika kefarmasian.
3. Mahasiswa PKPA dapat pengalaman praktik juga menumbuhkan kemampuan komunikasi dan kerja sama tim lintas tenaga kesehatan, yang berkontribusi pada peningkatan mutu pelayanan kefarmasian kepada masyarakat.
4. Mahasiswa PKPA memperoleh pemahaman tentang alur manajemen sediaan farmasi secara menyeluruh, mulai dari perencanaan hingga pelaporan, sehingga memperkuat kompetensi di bidang administrasi dan pengelolaan.
5. PKPA menjadi sarana pembelajaran nyata dalam menghadapi permasalahan kefarmasian yang muncul di lapangan serta mencari solusi profesional yang berorientasi pada kepentingan pasien dan masyarakat.

BAB 5

SARAN

Pelaksanaan PKPA di Puskesmas Gading pada tanggal 28 Juli 2025 hingga 23 Agustus 2025 telah diselesaikan dengan baik, namun ada beberapa saran untuk memperbaiki kegiatan ini kedepannya. Institusi pendidikan diharapkan dapat memperkuat pembekalan teori sebelum praktik, khususnya terkait pelayanan klinis dan komunikasi interprofesional, sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi kondisi nyata di lapangan. Fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas diharapkan dapat menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dengan bimbingan intensif dari apoteker pembimbing serta kesempatan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam setiap aspek pelayanan kefarmasian. Bagi calon apoteker diharapkan untuk mempersiapkan semuanya terlebih dahulu sebelum terjun dalam praktik ini untuk mengetahui gambaran apa saja yang harus dilakukan selama PKPA dan harus aktif bertanya selama program PKPA ini sehingga mendapatkan banyak hal. Pengalaman selama PKPA hendaknya dijadikan bekal untuk terus mengembangkan sikap profesional, kemampuan komunikasi, serta keterampilan teknis dalam praktik kefarmasian. Selain itu, program PKPA perlu dievaluasi secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan regulasi, standar pelayanan kefarmasian, dan kebutuhan masyarakat, sehingga lulusan apoteker semakin kompeten, adaptif, dan mampu memberikan pelayanan terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Beevers, G., Lip, G. Y., and O'Brien, E. 2001, The pathophysiology of hypertension. *Bmj*, **322(7291)**: 912-916.
- BNF. 2023, BNF 85 March-September 2023. BMJ Publishing Group and Pharmaceutical Press, London.
- Davidson, J. A. 2009, Advances in therapy for type 2 diabetes: GLP-1 receptor agonists and DPP-4 inhibitors. *Cleveland Clinic journal of medicine*, **76(5)**.
- James, P. A. *et al.* 2014, evidence-based guideline for the management of high blood pressure in adults: report from the panel members appointed to the Eighth Joint National Committee (JNC 8). *Jama*, **311(5)**: 507-520.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021, *Pedoman Gizi Seimbang Ibu Hamil dan Ibu Menyusui*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2024, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Khadijah, S., Wati, H., & Putri, A. N. 2023, Pengaruh Pemberian Leaflet Terhadap Tingkat Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Diabetes Melitus Tipe-2 di Puskesmas Guntung Manggis. *Borneo Journal of Pharmascientech*, **7(2)**: 91-97.
- Lithovius, R., Mutter, S., Parente, E. B., Harjutsalo, V., Groop, P. H., & FinnDiane Study Group. 2024, Adherence to cardio-protective medications and cardiovascular disease in adults with type 1 diabetes. *Diabetes Research and Clinical Practice*, **215**.
- Masah, A. S., Eliana, F., & Mahmud, A. (2024). Perubahan Gaya Hidup pada Pasien Diabetes Melitus Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam. *Junior Medical Journal*, **2(10)**: 1202-1215.
- McEvory, G.K. 2011, AHFS Drug Information Essentials. American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda.
- MIMS. 2025, *MIMS Indonesia: Petunjuk Konsultasi*. Diakses pada 15 Agustus 2025, dari <https://www.mims.com/indonesia>.

- Perkeni. 2021, *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2021*. PB Perkeni, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. 2023, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*. Jakarta.
- Rahmad, D. D. 2022, Gambaran Kepatuhan Pasien Hipertensi dalam Penggunaan Obat Antihipertensi di RSUD dr. TC Hillers, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Medika Hutama*, **3**: 2876-2882.
- Saleh, H. M., Ayode, F., and Kumar, S. 2025, Varicella-zoster virus (chickenpox). In *StatPearls [Internet]*. StatPearls Publishing. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK448191/>.
- Taylor M, and Gerriets V. 2023, Acyclovir. [Updated 2023 May 7]. In: *StatPearls [Internet]*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2025 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK542180/>
- World Health Organization. 2021, *Guideline for the pharmacological treatment of hypertension in adults*. World Health Organization.
- World Health Organization. 2023, *Scabies*. World Health Organization